

**PETUNJUK PENULISAN MEUTUAH: JURNAL KREATIVITAS DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (BOOK ANTIQUA 14 PT BOLD
CAPITAL, ≤ 12 KATA)**

Penulis Pertama* (Book Antiqua 12 pt Bold)

Afiliasi, Nama Kota, Nama Negara (Book Antiqua 12 pt)

Penulis Kedua (Book Antiqua 12 pt Bold)

Afiliasi, Nama Kota, Nama Negara (Book Antiqua 12 pt)

e-mail: *nama@lilmail.com (Book Antiqua 12 pt Italic)

ABSTRACT

Submitted:
20xx-xx-xx
Revised:
20xx-xx-xx
Accepted:
20xx-xx-xx

Keywords:
*Insert 3-5 keywords
alphabetically, avoid
general terms (Book
Antiqua 12 pt Italic)*

* Corresponding Author

(Book Antiqua 12 pt) This guide functions as both a formatting standard and a manuscript template for *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat*, applicable to articles published from 2025 onward. Each submission must begin with the article title, author's name, affiliation, and email, followed by a bilingual abstract (English and Indonesian) of 150–200 words, written in 12 pt Book Antiqua font with single spacing and standard margins. Unlike research articles, the abstract for *Meutuah* should concisely present the partner's situation analysis, the solution offered (method of service), key implementation results, and social impact in a single paragraph per language, accompanied by 3–5 alphabetically ordered keywords that avoid generic terms or title repetitions for indexing purposes.

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Masukkan 3-5 kata
kunci diurutkan
secara alfabetis (Book
Antiqua 12 pt Italic)*

(Book Antiqua 12 pt) Pedoman ini berfungsi sebagai standar format dan templat naskah untuk *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat*, berlaku untuk artikel yang terbit mulai tahun 2025. Setiap naskah harus diawali dengan judul artikel, nama penulis, afiliasi institusi, dan email, diikuti abstrak bilingual (Inggris dan Indonesia) sepanjang 150-200 kata yang ditulis dengan *font* Book Antiqua 12 pt, spasi tunggal, dan margin standar. Berbeda dengan artikel riset murni, abstrak *Meutuah* harus menyajikan secara ringkas analisis situasi mitra, solusi yang ditawarkan (metode pengabdian), hasil implementasi utama, dan

dampak sosial dalam satu paragraf per bahasa, dilengkapi 3-5 kata kunci yang diurutkan secara alfabetis tanpa menggunakan istilah umum atau pengulangan kata dari judul untuk keperluan pengindeksan.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION (BOOK ANTIQUA 13 PT BOLD)

(Book Antiqua 13 pt) Penulisan artikel dalam *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat* harus mengacu pada struktur sistematis yang mencakup Pendahuluan, Metode Pelaksanaan, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan. Bagian pendahuluan wajib memaparkan analisis situasi yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian, dilengkapi dengan konteks masalah mitra yang memadai agar solusi yang ditawarkan menjadi relevan dan signifikan bagi pemberdayaan masyarakat—meliputi aspek sosial, ekonomi, keagamaan, maupun pendidikan.

Selain itu, pendahuluan harus mencantumkan pernyataan tujuan pengabdian agar pembahasan tetap terarah dan sejalan dengan ruang lingkup *Meutuah*. Untuk menunjukkan urgensi kegiatan, diperlukan tinjauan literatur singkat mengenai program pemberdayaan serupa yang membuktikan bahwa pendekatan atau kreativitas yang diterapkan memiliki nilai kebaruan atau diferensiasi dari kegiatan sebelumnya (Azmi, 2022).

Judul artikel sebaiknya mengangkat tema aktual yang menjadi sorotan utama dalam diskursus pengabdian dan kreativitas masyarakat kontemporer. Pendahuluan perlu menjelaskan secara komprehensif kontribusi kegiatan terhadap penyelesaian masalah mitra serta pemberdayaan masyarakat luas, disertai pembedaan yang jelas dari pengabdian terdahulu.

Argumentasi harus didukung oleh referensi primer terkini, dengan ketentuan khusus bahwa referensi jurnal hanya boleh diambil dari publikasi sepuluh tahun terakhir sebelum tahun penerbitan artikel. *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat* menerima naskah artikel dengan panjang total 3000-6000 kata. Bagian pendahuluan selayaknya ditutup dengan paparan alur solusi serta hasil luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian.

Article writing in *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat* must refer to a systematic structure that includes Introduction, Method of Implementation, Results and Discussion, and Conclusion. The introduction section must present a situation analysis that serves as the background for the community service activity, equipped with sufficient context regarding the

partner's problems so that the offered solution becomes relevant and significant for community empowerment—encompassing social, economic, religious, or educational aspects.

Additionally, the introduction must include a statement of the community service objectives to ensure the discussion remains focused and aligned with the scope of *Meutuah*. To demonstrate the urgency of the activity, a brief literature review regarding similar empowerment programs is required to prove that the applied approach or creativity possesses novelty or differentiation from previous activities.

The title of the article should address current themes that are central to the discourse of contemporary community service and creativity. The introduction needs to comprehensively explain the activity's contribution to resolving partner problems as well as empowering the broader community, accompanied by a clear distinction from prior service activities.

Arguments must be supported by current primary references, with the specific requirement that journal citations be limited to publications from the ten years preceding the article's publication year. *Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat* accepts article manuscripts with a total length of 4000-7000 words. The introduction section should ideally conclude with an outline of the solution flow and the expected output of the community service activity.

METODE PELAKSANAAN/METHOD OF IMPLEMENTATION (BOOK ANTIQUA 13PT BOLD)

Bagian ini harus menguraikan metode dan pendekatan pelaksanaan kegiatan yang digunakan, lengkap dengan alasan kesesuaiannya dengan permasalahan mitra, sekaligus mendorong penerapan pendekatan partisipatif untuk memperkaya dampak kegiatan. Penjelasan rinci mengenai tahapan pelaksanaan wajib dicantumkan pada bagian ini, berbeda dengan artikel riset murni yang terkadang menyisipkannya di pendahuluan.

Penulis harus menjelaskan kerangka kerja pengabdian (misalnya: *Asset Based Community Development*, *Service Learning*, *Participatory Action Research*, atau penyuluhan/pelatihan) secara sistematis. Uraian harus mencakup waktu dan lokasi kegiatan, profil khalayak sasaran (mitra), serta instrumen atau teknik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program (evaluasi). Penjelasan dalam bagian ini harus spesifik menggambarkan bagaimana kreativitas atau solusi diterapkan kepada mitra.

This section must outline the methods and approaches of activity implementation used, complete with reasons for their suitability to the partner's problems, while simultaneously encouraging the application of participatory approaches to enrich the activity's impact. A detailed explanation regarding the implementation stages must be included in this section, unlike pure research articles which sometimes insert this in the introduction.

Authors must systematically explain the community service framework (e.g., Asset Based Community Development, Service Learning, Participatory Action Research, or counseling/training). The description must include the time and location of the activity, the profile of the target audience (partners), and the instruments or techniques used to measure the program's success (evaluation). The explanation in this section must specifically depict how creativity or solutions were applied to the partner.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULTS AND DISCUSSION

Pembahasan dalam artikel disajikan tanpa mencantumkan judul khusus untuk setiap bagian. Judul hanya ditentukan berdasarkan isi pembahasan atau tahapan hasil kegiatan. Selain itu, pembahasan tidak menggunakan penomoran, baik angka maupun huruf. Penjelasan dalam setiap subbagian harus mengalir sesuai dengan struktur tema yang dibahas.

Apabila pembahasan berkaitan dengan penerapan teknologi tepat guna, pendampingan tokoh, atau pemberdayaan kelompok masyarakat tertentu, maka subbagian pertama sebaiknya menguraikan proses implementasi pada objek tersebut terlebih dahulu. Apabila kegiatan berkaitan dengan topik penyuluhan atau sosialisasi umum, analisis pada subbagian ini harus difokuskan pada tinjauan perubahan pemahaman atau perilaku mitra yang dijelaskan secara rinci sebagai dasar untuk subbagian berikutnya.

Dalam penyajian analisis mendetail, dianjurkan untuk tidak memakai sistem penomoran (angka/abjad). Sebagai alternatif, setiap bagian penjelasan dapat dipisahkan dengan sub judul yang ditulis secara *italic* guna menjaga kejelasan hierarki pembahasan. Pembahasan selanjutnya harus menyajikan hasil evaluasi dampak kegiatan tanpa menggunakan sub judul "hasil evaluasi", melainkan cukup merujuk pada isi pembahasan yang mewakili manfaat program.

Seluruh argumentasi dalam bagian hasil wajib didukung oleh referensi primer dengan minimal 20 sumber rujukan, termasuk artikel-artikel pengabdian terdahulu, di mana kualitas dan kuantitas referensi tersebut

menjadi kriteria utama penilaian kelayakan publikasi dalam *Meutuah*. Pembahasan berikutnya mengkaji keberhasilan program melalui analisis komparatif dengan studi atau kegiatan serupa sebelumnya, sekaligus menonjolkan kontribusi signifikan hasil pengabdian terhadap kemandirian mitra dalam subbagian ini.

Pembahasan disajikan dengan singkat dan jelas, membandingkan (mendiskusikan) teori, hasil temuan dan analisis, menafsirkan temuan, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada.

The discussion in the article is presented without including specific section titles for each part. Titles are determined solely based on the content of the discussion or the stages of activity results. Additionally, the discussion must not use any numbering system, whether numerals or letters. The explanations within each subsection should flow according to the structure of the theme being discussed.

If the discussion relates to the application of appropriate technology, figure mentoring, or the empowerment of specific community groups, then the first subsection should initially outline the implementation process on that object. If the activity relates to general counseling or socialization topics, the analysis in this subsection should focus on reviewing changes in partner understanding or behavior, explained in detail as a basis for the subsequent subsection.

When presenting detailed analysis, it is recommended not to use a numbering system (numbers/letters). As an alternative, each explanatory section may be separated by italicized subheadings to maintain a clear hierarchical organization. The subsequent discussion should present the results of the activity impact evaluation without using "results of evaluation" subheading; instead, it is sufficient to refer to the content of the discussion that represents the program's utility.

All arguments in the results section must be supported by primary references with a minimum of 20 cited sources, including previous community service articles, where the quality and quantity of these references serve as the main criteria for assessing publication eligibility in *Meutuah* (Azmi, 2025). The subsequent discussion examines the program's success through comparative analysis with previous similar studies or activities, while simultaneously highlighting the significant contribution of the service results towards partner independence in this subsection.

KESIMPULAN/CONCLUSION (BOOK ANTIQUA 13 PT BOLD)

Kesimpulan sebagai bagian penutup memadukan seluruh hasil pengabdian dalam tiga paragraf terpadu: (1) paragraf pertama merangkum ketercapaian solusi yang menjawab masalah mitra dan tujuan kegiatan yang diuraikan di pendahuluan, (2) paragraf kedua menegaskan signifikansi dampak program bagi kemandirian atau kreativitas masyarakat dalam konteks yang lebih luas, serta (3) paragraf terakhir mengidentifikasi potensi keberlanjutan program dan membuka ruang bagi kegiatan lanjutan, sekaligus menawarkan rekomendasi bagi pengabdian mendatang.

The conclusion, as the closing section, synthesizes all service results into three cohesive paragraphs: (1) the first paragraph summarizes the achievement of solutions that address the partner's problems and the activity objectives outlined in the introduction, (2) the second paragraph emphasizes the significance of the program's impact on community independence or creativity in a broader context, and (3) the final paragraph identifies the potential for program sustainability and opens space for follow-up activities, while simultaneously offering recommendations for future service providers.

UCAPAN TERIMA KASIH/ACKNOWLEDGMENTS (BOOK ANTIQUA 13 PT BOLD)

Jika diperlukan, penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan signifikan terhadap pelaksanaan pengabdian, baik berupa dukungan finansial, fasilitas, maupun izin lokasi. Apabila kegiatan ini didanai oleh hibah tertentu, penulis wajib mencantumkan nama pemberi dana beserta nomor kontrak hibah tersebut sebagai bentuk transparansi akademik. Bagian ini tidak disarankan untuk digunakan sekadar memuji salah satu penulis naskah, melainkan difokuskan pada kontribusi eksternal yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

If necessary, authors may express gratitude to parties who provided significant support for the implementation of the community service, whether in the form of financial support, facilities, or location permits. If this activity was funded by a specific grant, authors are required to list the funding agency along with the grant contract number as a form of academic transparency. This section is not recommended for merely praising one of the manuscript authors but should instead focus on external contributions that enabled the execution of the community service activity.

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY (BOOK ANTIQUA 13 PT BOLD)

Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat mewajibkan penulis menggunakan perangkat manajemen referensi (Zotero atau Mendeley) dengan mengacu pada *American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Ketentuan ini berlaku untuk semua jenis sumber referensi, termasuk buku, artikel jurnal, publikasi daring, dan sumber lainnya. Daftar pustaka harus mengikuti format standar yang dihasilkan oleh perangkat manajemen referensi tersebut.

Meutuah: Jurnal Kreativitas dan Pengabdian Masyarakat requires authors to use reference management software (Zotero or Mendeley) following the American Psychological Association (APA) 7th Edition. This requirement applies to all types of reference sources, including books, journal articles, online publications, and other sources. The bibliography must strictly follow the standard format generated by these reference management tools.

- Azmi, U. (2022). Potensi Santri Dayah Raudhatul Qur'an Darussalam dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembentukan Grup Tahfizh. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 157-169. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1650>
- Azmi, U. (2025). Pendampingan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babul Maghfirah Gunong Kleng, Aceh Barat. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 5(1), 18-26. <https://doi.org/10.32939/altifani.v5i1.5183>